

**ADAPTASI MATA PELAJARAN SENI DI MASA  
DARURAT**



**Disusun Oleh :**

**NENO SUHARTINI**

**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BOGOR**

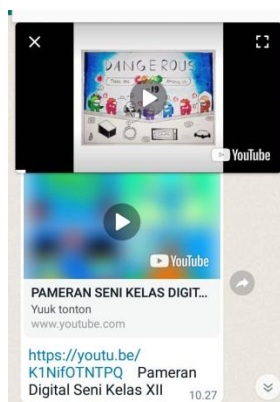
**Jl. Raya Padjajaran No 6 Kota Bogor**

**2021**

## ABSTRAK

Sebuah kebijakan telah diambil oleh pemerintah dalam menghadapi merebaknya virus corona atau lebih dikenal dengan C-19. Seluruh pembelajaran dilakukan secara daring atau online, hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi dan mencegah penularan kepada peserta didik dan sebagai bentuk perlindungan atas mereka sebagai generasi penerus bangsa. Tentu saja hal tersebut berimbas pada kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Termasuk pada mata pelajaran kesenian yang selama ini fokus pada ranah praktik.

Beberapa perubahan tak terhindarkan harus dilakukan untuk menyesuaikan karena dampak pandemi menyebabkan model pembelajaran beralih dari tatap muka 'offline' menjadi 'online'. Untuk mata pelajaran dengan ranah pengetahuan penyesuaiannya tidak terlalu rumit namun pada mata pelajaran tertentu yang masuk dalam ranah praktik yang kompleks seperti halnya kesenian tentu membutuhkan penanganan khusus. Mata pelajaran kesenian memiliki ruang lingkup seni rupa, seni tari, seni musik, seni teater dan multimedia dimana setiap materi memiliki keunikan dalam proses penyampaiannya. Pembelajaran seni budaya memiliki muatan tentang konsepsi, kreasi, estetika dan apresiasi sehingga sangat kompleks dalam proses pembelajarannya. Ada hal-hal krusial seperti *transfer of feeling* yang memang membutuhkan sentuhan motivasi langsung antara guru dengan peserta didik. Oleh sebab itu dalam pengejawantahannya perlu adanya adaptasi atau penyesuaian - penyesuaian pada berbagai hal seperti metode, model, materi, media maupun tekniknya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan adaptasi antara lain



Ilustrasi: photo pameran digital tentang Komik. Dok: youtube

## **MATERI**

Materi yang bisa diajarkan secara daring, pilihlah materi yang mudah dilakukan dengan komunikasi secara virtual, mudah dipelajari dan meminimalisir kendala seperti koneksi jaringan yang buruk dan minimnya kuota peserta didik.

Materi yang mudah dipelajari, artinya mudah dipelajari secara mandiri. Keterbatasan disebabkan oleh masalah ruang dan waktu maka materi yang diajarkan juga harus disesuaikan. Waktu dalam pembelajaran daring disesuaikan lebih singkat, oleh sebab itu pada proses belajar mengajar harus efektif. Maka beberapa hal bisa dikreatifitaskan misalnya pembuatan bahan ajar yang lebih singkat, mudah dipelajari dan sederhana bisa dalam bentuk outline, audio visual, film pendek atau dalam bentuk tutorial yang sederhana sehingga semua materi bisa dipelajari secara mandiri.

Pilih materi yang bisa dilakukan seorang diri atau individu, pada pembelajaran selama pandemi karena dilakukan dengan sistem jarak jauh atau pembelajaran jarak jauh maka materi yang akan dipilih harus disesuaikan yang bisa dipraktikkan secara individu.. Jika biasanya dalam pembelajaran saat tatap muka praktik seni selain dilakukan secara individu seringkali juga dilakukan secara berkelompok. Namun selama pembelajaran jarak jauh mengingat beberapa keterbatasan maka pembelajaran seni harus mempertimbangkan materi praktik yang dilakukan secara individu. misalnya praktik menggambar, monolog, menyanyi solo, tari tunggal, fotografi bisa menjadi pilihan untuk materi praktik.

Materi yang bisa mengeksplorasi dan memanfaatkan lingkungan sekitar, dalam melakukan praktik sebaiknya mendorong peserta didik untuk menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pendukung. Pada praktik seni rupa, peserta didik didorong untuk menggunakan media dan bahan-bahan yang ada di sekitar rumah. Misalnya praktik menggambar selain menggunakan alat gambar yang tersedia, untuk mendapatkan warna alami bisa menggunakan bumbu dapur atau dari tumbuhan tertentu yang ada di taman halaman rumah. Praktik instrument perkusi menggunakan bunyi yang berasal alat dapur, saat tampil monolog bisa menggunakan taman, dapur, kamar tidur, ruang makan, kebun belakang rumah, kolam menjadi seting pentas yang menarik. Tampil menggunakan kostum yang ada lalu di kreasikan sesuai dengan lakon yang diinginkan. Dan masih banyak lagi moment yang bisa dikreatifitaskan.

## **BAHAN AJAR**

Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga tercapai tujuan keberhasilan belajar seperti yang diharapkan. Pada masa pandemi saat ini maka menjadi signifikan penyediaan bahan ajar yang efektif, mudah dipelajari dan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Beberapa bentuk bahan ajar, ada bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dan dengar (audio visual), bahan ajar interaktif, dan bahan ajar media digital bisa menjadi pilihan. Atau bisa juga membuat bahan ajar dengan kombinasi dari bentuk yang ada. Beragam bahan ajar bisa dibuat oleh guru dengan membuat penyesuaian - penyesuaian. Tentu dengan memperhatikan berbagai kendala dan keterbatasan yang muncul akibat situasi dan kondisi kedaruratan. Untuk mempermudah proses pembelajaran mata pelajaran seni serta mengingat keterbatasan bahan ajar kesenian yang ada maka guru berkesempatan membuat bahan ajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Apalagi mengingat keterbatasan waktu belajar yang begitu pendek serta kendala kemampuan quota peserta didik. Guru bisa membuat bahan ajar yang singkat, padat, bervariasi, simple, pendek, murah tapi mudah dipelajari. Misalnya membuat blog pembelajaran yang berisi khusus materi-materi seni, membuat outline misalnya outline pengetahuan dasar seni, tutorial bermain gitar, tutorial akting, dan semuanya dikemas melalui media digital platform yang disepakati. Contoh bahan ajar yang disusun oleh guru <https://tempayanartnemo2020.blogspot.com/>

## **TEMA DAN MODEL**

Pada proses pembelajaran di masa darurat patutlah mencoba berbagai tema dan model pembelajaran tentu dilakukan dengan penyesuaian materi dan waktu yang harus efektif. Setiap tema atau model yang dipilih sudah seyogyanya harus berorientasi pada prinsip tujuan pembelajaran. Apapun modelnya keberhasilan tujuan pembelajaran harus menjadi titik penekanan dan pertimbangan utama. Demikian juga dengan prinsip komunikasi dan interaksi, sebuah proses pembelajaran sesungguhnya merupakan proses komunikasi termasuk didalamnya interaksi. Komunikasi yang dilakukan oleh seorang pemberi pesan yakni guru kepada penerima pesan yakni peserta didik. Meskipun seorang guru bukanlah satu-satunya sumber belajar namun seorang guru tetaplah harus menjadi komunikator yang representatif. Keberhasilan pembelajaran

darurat juga tergantung pada keefektifan komunikasi dan interaksi antar keduanya. Apalagi pembelajaran dengan model jarak jauh tentu harus memilih komunikasi yang fleksibel dan efektif.

Prinsip kesiapan, pada prinsip ini 'kesiapan' merupakan salah satu hukum belajar sedangkan inti dari hukum belajar bahwa setiap peserta didik harus mampu merespon dengan cepat dari setiap stimulus dan hal tersebut dapat terwujud jika sudah memiliki kesiapan. Demikian sebaliknya sebuah tujuan pembelajaran tidak akan berhasil jika peserta didik, guru maupun fasilitas lainnya jauh dari kesiapan. Oleh sebab itu sebelum proses pembelajaran di mulai keadaan peserta didik harus dipersiapkan baik secara fisik maupun psikis untuk menerima kegiatan belajar mengajar. Pada masa darurat kesiapan mental maupun fasilitas pendukung lainnya seperti jaringan internet, bahan ajar sangatlah mempengaruhi keberhasilan.

Prinsip berkelanjutan, pada masa darurat prinsip berkelanjutan dapat diejawantahkan sebagai proses belajar mandiri. Peserta didik diarahkan pada sebuah keputusan dimana mereka harus memiliki kesiapan untuk belajar secara mandiri mengingat tidak adanya komunikasi bertatap muka langsung sehingga peran guru akan dilengkapi dengan berbagai media yang mendukung adanya pembelajaran mandiri. Pada kondisi ini kemampuan ekspositori seorang guru juga sangat signifikan karena pembelajaran jarak jauh membutuhkan kemampuan bertutur atau menyampaikan materi secara efektif dan tentunya harus menguasai medan belajar yang baru yakni pembelajaran daring atau on line yang lebih menuntut guru untuk cerdas menggunakan gawai.

## **PEMANFAATAN TEKNOLOGI**

Pembelajaran jarak jauh atau daring pada masa darurat sebagai sebuah solusi yang bijak, untuk itu pemanfaatan media teknologi dan internet menjadi sebuah keniscayaan. Ruang '*public sphere*' dengan keanekaragaman digital platform mendadak menjadi ranah yang akrab dalam proses belajar mengajar. Menciptakan berbagai bahan ajar, menyimpan administrasi, penugasan bahkan pelaksanaan evaluasi juga dilakukan melalui digital platform yang fiturnya tersedia dan mudah di unduh. Bahkan pelaksanaan pameran yang biasanya dilaksanakan di ruang publik representatif yang tersedia di sekolah kini bisa dipublish sebagai pameran digital atau virtual melalui kanal youtube dan instagram. Media yang dikemas baik melalui media gerak ful dengan video ataupun statis seperti fotografi. Pemanfaatan multimedia pada masa darurat betul-betul tidak bisa dihindari.

## **EVALUASI**

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran selama pandemi juga kian beragam tantangan. Mata pelajaran seni budaya pada proses evaluasinya lebih mengeksplorasi ranah praktik baik dilakukan secara individu maupun berkelompok. Praktik teater yang mempertunjukkan pagelaran dalam bentuk resital, ujian praktik tari dan musik yang dikelola dengan manajemen yang profesional, pameran seni rupa yang di display dengan representatif kini semua dilakukan secara virtual. Contoh pameran virtual <https://www.youtube.com/watch?v=K1NifOTNTPQ>

Di masa-masa normal pembelajaran pada ranah praktik banyak mengasah kecerdasan sosial atau kerjasama. Namun sebaliknya di masa darurat seperti ini proses pembelajaran lebih mengasah ranah individualisme dan kemandirian. Oleh sebab itu agar kedua kecerdasan tersebut bisa terasah secara baik maka kehadiran keluarga menjadi sangat diharapkan. Membangun kerja sama dalam lingkungan keluarga menjadi solusi agar sekat-sekat pembelajaran sosial tetap bisa digali bersamaan dengan aktualisasi sikap individu. Saat melakukan praktik kesenian peserta didik bisa melibatkan anggota keluarga, belajar di rumah maka partner terdekat adalah anggota keluarga. misalnya saat pengambilan gambar untuk pentas monolog bisa meminta bantuan kakak, saat harus tampil dengan make up maka bisa minta bantuan Ibu. Bahkan untuk pemenuhan apresiasi maka seluruh anggota keluarga bisa menjadi penonton dalam pertunjukannya.

***Kreativitas saat pembelajaran darurat selama pandemi tidak boleh berhenti.***

## **REFERENSI**

Jajuli, M. *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*, Semarang: unesa Univesity press, 2008

Siteppu, BP. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Lembaga Akta Mengajar UNJ, 2004.

[https://stiaprima.ac.id/syscontent/quick\\_content/c81e728d9d4c2f636f067f89cc14862c](https://stiaprima.ac.id/syscontent/quick_content/c81e728d9d4c2f636f067f89cc14862c)

<https://tempayanartnemo2020.blogspot.com/>

<https://www.youtube.com/watch?v=K1NifOTNTPO>

<https://www.youtube.com/watch?v=m1AbGT9UGR8>